

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN DAN ANALISIS**

Pada tahun 2013 diawal kepemimpinan Wali Kota baru yaitu Bapak Ridwan Kamil. Dinas Pemakaman dan Pertamanan (DISKAMTAM) Kota Bandung diinstruksikan untuk merevitalisasi kembali taman-taman yang berada di Kota Bandung. Hal ini dilakukan karena taman-taman yang ada di kota Bandung tidak bisa menjadi daya tarik masyarakat untuk mengunjunginya. Taman-taman direvitalisasi kembali, dengan harapan supaya taman bisa menjadi daya tarik lagi bagi warga Kota Bandung sehingga taman bisa menjadi tempat berkumpul dan berinteraksi baik dengan keluarga ataupun bersosialisasi dengan masyarakat lain.

Dalam upaya untuk mengetahui berhasil atau tidaknya kebijakan revitalisasi taman kota Bandung pada tahun 2013-2016 oleh Dinas Pemakaman dan Pertaman Kota Bandung maka digunakan langkah-langkah yang dijadikan acuan sebagaimana yang disampaikan oleh William N. Dunn sebagaiberikut: (1) Efektivitas; (2) Efisiensi; (3) Kecukupan; (4) Perataan; (5) Responsivitas serta (6) ketepatan.

## **1. Efektivitas**

### **a. Tujuan kebijakan revitalisasi taman kota Bandung**

Pada tahun 2013 diawal kepemimpinan Wali Kota baru yaitu Bapak Ridwan Kamil. Dinas Pemakaman dan Pertamanan (DISKAMTAM) Kota Bandung diinstruksikan untuk kembali merevitalisasi kembali taman-taman yang berada di Kota Bandung. Hal ini dilakukan karena minimnya ruang publik yang ada dikota Bandung sehingga masyarakat terbatas dalam beraktifitas di taman kota serta banyaknya permasalahan yang terjadi terhadap taman-taman yang sudah ada. Taman-taman direvitalisasi kembali, dengan tujuan supaya taman bisa menjadi daya tarik lagi bagi warga kota Bandung untuk berinteraksi baik dengan keluarga ataupun dengan warga lain ditaman-taman kota.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aming Priyatna selaku kepala Seksi Pemeliharaan Pertamanan DISKAMTAM Kota Bandung pada hari Jum'at 20 Oktober 2017, beliau menyampaikan bahwa:

Pada awal 2013 dimasa Kepemimpinan Wali Kota baru yaitu Bapak Ridwan Kamil Taman-taman di Kota Bandung mulai direvitalisasi kembali dengan program Taman tematik yaitu taman dibangun sesuai dengan tema. hal ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat serta menjadi salah satu cara supaya taman-taman di Kota Bandung kembali menjadi tempat yang menarik dikunjungi oleh warga Bandung sehingga taman bisa menjadi tempat berinteraksi dan rekreasi sehingga bisa tercipta hubungan sosial, ekonomi serta keindahan Kota Bandung. Selain taman kota yang direvitalisasi menjadi tempat interaksi dan rekreasi revitalisasi taman bertujuan untuk meningkatkan indeks kebahagiaan (happiness indeks) warga kota Bandung

Pernyataan ini senada dengan pernyataan Wali Kota Bandung yaitu Bapak Ridwan Kamil dalam peresmian Taman Alun-Alun Bandung pada hari Rabu, 31 Desember 2014 yang disiarkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung (DISKOMINFO) pada menit 23:21-23:30 Beliau menyampaikan bahwa:

Dahulu sebelum ada Taman-taman seperti ini, anak-anak rata-rata ingin ke Mal untuk menghabiskan akhir pekan, ingin lari-lari di Mal juga, ingin bermain di Mal juga dan seterusnya. Mudah-mudahan dengan adanya Taman Kota seperti Alun-Alun ini ada pilihan untuk berrekreasi, dengan harapan Pemerintah tidak hanya mempersembahkan sebuah ruang melainkan mempersembahkan budaya baru, yaitu dimana Warga Bandung berinteraksinya tidak di Mal lagi tetapi di ruang terbuka seperti di Alun-alun dan di Taman-taman. Tanda orang someah (Berbudi Pekerti baik) biasanya datang karena sering berinteraksi di ruang terbuka, mereka toleransi karena sering bertemu di tempat terbuka, orang lebih kreatif karena sering berinteraksi diruang terbuka.

**b. Realisasi kebijakan revitalisasi taman kota Bandung**

Pada tahun 2013 berdasarkan data taman dari Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung bahwasanya taman-taman yang ada di Kota Bandung berjumlah 613 taman. program revitalisasi taman kota yang implementasikan oleh DISKAMTAM Kota Bandung adalah taman dibangun sesuai dengan tema (Taman Tematik). Taman tematik ini adalah taman yang digagas oleh Bapak Ridwan Kamil yang mana taman itu harus menarik dan mendidik artinya taman harus menarik untuk didatangi, menarik untuk tinggal berlama-lama serta menarik untuk dijadikan tempat bersosialisasi adapun mendidik taman harus bisa menjadi tempat dimana kita menjadi aktif, kreatif, inovatif serta tempat pendidikan budaya baru bagi warga Kota Bandung.

Dari 613 jumlah taman yang ada di Kota Bandung pada tahun 2013-2016 baru 23 taman yang telah direvitalisasi yaitu Alun-Alun Bandung, Alun-Alun Ujung Berung, Asia Afrika dan Braga, Taman Balai Kota, Cibeunying Park, Taman Gesit, Taman Pasupati/ Taman Jomlo dan Skate Park, Taman Musik, Taman Persib, Pet Park, Taman Super Hero, Taman Film, Taman Foto, Taman Vanda, Taman Tongkeng, Cikapundung Side River, Taman Dewi Sartika, Taman Inklusi, Taman Pers, Taman Teras Cikapundung, Taman RW, Taman Kandaga Puspa serta Taman Lansia. Adapun untuk rincian taman yang telah direvitalisasi dari tahun 2013-2016 adalah sebagai berikut:

### **1. Alun-Alun Bandung**

Alun-alun Bandung ini direnovasi beberapa kali hingga terakhir dilakukan pada tahun 2014, Alun-Alun Bandung diresmikan oleh Walikota Bandung, Ridwan Kamil. Taman ini memiliki luas 1.200 meter persegi yang berdiri di atas sebuah bangunan parkir Masjid Raya Bandung dan dibungkus dengan rumput hijau sintesis sehingga kita bisa berlari-lari, tidur dan duduk bersila tanpa takut kotor untuk bisa masuk ke tempat ini kita dianjurkan untuk melepaskan alas kaki, untuk alas kakinya bisa dititipkan kepada petugas.

Fasilitas yang terdapat di taman ini adalah arena bermain anak, perpustakaan, jaringan WIFI, bastmen makanan serta disebelah utara alun-

alun terdapat sebuah halte bus yang cukup panjang sebagai pelengkap fasilitas di taman pusat kota ini.

## **2. Alun-Alun Ujung Berung**

Alun-alun Ujung Berung Bandung secara resmi telah dibuka untuk umum setelah di resmikan oleh Walikota Bandung, Ridwan Kamil, pada hari Ahad 14 Juni 2015. Taman ini bertemakan kesenian dan kebudayaan tradisional yang bertempat di Bandung Timur, tepatnya di Ujung Berung daerah yang terkenal akan unsur kesenian tradisional dan musik underground nya.

Fasilitas yang terdapat di taman ini adalah amphiteater di sisi timur menghadap ke arah barat. Disampingnya dibuat kursi berundak seperti tribun, area bermain anak serta jogging track.

## **3. Asia Afrika dan Braga**

Jl. Asia Afrika sebagai jalan protokol mengalami perubahan pada tahun 2015 pasca diselenggarakannya event Internasional yaitu peristiwa Konferensi Asia Afrika. Nuansa Erofa mendominasi, trotoar di design sedemikian rupa dengan dilengkapi pot-pot bunga yang unik, kursi taman dan bola-bola beton yang turut menghiasi trotoar. Begitu juga dengan jalan Braga juga mengalami perubahan seperti di jalan Asia Afrika, sehingga pejalan kaki lebih dimanjakan.

#### **4. Taman Balai Kota**

Taman ini adalah ruang publik untuk bersosialisasi dan penghias area balai kota. Taman ini terletak di Jalan Wastukencana (Balai Kota Bandung). Di tengah-tengah taman tersebut ada sebuah konstruksi besi dan kawat ram berbentuk prisma berukuran 2,5 meter persegi dan tinggi sekitar 2 meter dengan luas area 13800 meter persegi.

Fasilitas di taman ini adalah air mancur kolam badak putih, lampu taman warna-warni di malam hari, bunga-bunga dan tanaman kecil aneka warna serta prisma untuk menggemblak cinta.

#### **5. Cibeunying Park**

Taman ini adalah ruang publik bagi komunitas pecinta binatang peliharaan. Taman Cibeunying berdiri di bekas lahan SPBU, diresmikan pertama kali pada September 1986 dengan nama Taman PKK Cibeunying. Taman Cibeunying sebenarnya merupakan hutan kota yang memanjang yang kemudian dimodifikasi menjadi taman. Luas area taman ini adalah 488.25 meter persegi.

Fasilitas yang ada di taman ini adalah jogging track, alat ketangkasan hewan, kandang hewan serta penerangan.

#### **6. Taman Gesit**

Taman ini memiliki konsep green dan active. Konsep green di taman gesit ini dituangkan dalam area taman hijau, dilengkapi dengan tree deck

yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai komunitas pecinta lingkungan untuk beraktivitas. Luas area taman ini adalah 556,5 meter persegi. Tree deck ini bisa menjadi pilihan bagi pengunjung untuk menikmati taman di atas pohon. Unyuk menikmati tree deck ini tersedia tangga melingkar maupun vertikal yang mengelilingi pohon rindang.

Konsep aktive yang divisualisasikan dengan area bermain yang berbagai macam permainan olahraga seperti, mongkey bar, incline board, dan spider webb serta fasilitas WIFI grtis.

### **7. Taman Pasupati/ Taman Jomlo dan Skate Park**

Taman ini diresmikan oleh Walikota Bandung Ridwan Kamil pada hari sabtu tanggal 3 Januari 2014. Sebutan taman jomlo ini berawal dari sebuah celetukan iseng dari Wali Kota Bandung Ridwan Kamil. Bentuk tempat duduk yang dirancang untuk satu orang menyebabkan sebutan jomlo bagi taman ini. Taman ini berada di bawah Jembata Pasopati yang memiliki luas area 1539 meter persegi.

Taman ini diperuntukkan bagi ruang publik untuk bersosialisasi dan untyuk menyalurkan hobi skate board. Fasilitas yang tersedia ditaman ini adalah tempat duduk single cube, skate park serta Free Wifi.

### **8. Taman Musik**

Taman ini dibuat untuk menyelenggarakan event musik secara gratis.nama lain taman ini adalah Taman Centrum yang beralamat di jalan

Belitung. Taman ini diresmikan oleh Kepala Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung yaitu Bapak Arief Prasetya pada hari Sabtu 1 Maret 2014. Di taman ini terdapat monumen gitar raksasa yang tergravir sebelas nama korban meninggal dalam kejadian konser band Beside di gedung AACC, Bandung tahun 2008. Taman ini memiliki luas 2,100,75 meter persegi.

Fasilitas di taman ini panggung kecil untuk penampilan, lapangan olahraga untuk basket dan futsal, lampu penerangan, stop kontak, tempat duduk serta free wifi.

### **9. Taman Persib**

Taman ini dibuat untuk ruang publik untuk berolahraga futsal. Taman ini beralamatkan di Jalan Supratman (Ciumbung). Taman ini bisa dinikmati seluruh warga Kota Bandung tanpa dipungut biaya alias gratis, namun dengan syarat menjaga kebersihan sebelum dan sesudah bermain. Luas Area taman ini adalah 4x lapangan futsal. Taman ini dibuka pukul 08.00-21.00 WIB. Selain lapangan futsal disini juga terdapat tempat fitness.

### **10. Pet Park**

Taman ini berada di Jl. Cilaki yang tak jauh dari Taman Lansia dan Taman Kandaga, Pet Park ini hampir sama seperti taman kota pada umumnya yang terdapat jogging track, meja, kursi dan juga tempat sampah. Luas taman ini adalah 800 m<sup>2</sup>.



Taman ini memiliki fasilitas ketangkasan hewan serta toilet khusus hewan yang digunakan untuk mengantisipasi tercemarnya taman oleh kotoran hewan.

### **11. Taman Super Hero**

Taman ini berada di Jl Bengawan dan Jl Angrek. Taman ini dulunya merupakan Taman angrek tapi sekarang taman ini telah disulap menjadi taman super hero yang telah berhasil menjadi salah satu primadona bagi anak-anak tentunya. Taman ini memiliki luas sekitar 600 meter persegi ini cukup nyaman karena banyak pohon yang melindungi pengunjung dari paparan sinar matahari.

Fasilitas di taman ini sehingga memiliki daya tarik karena di taman ini terdapat berbagai patung super hero seperti Spiderman, Batman, dan Superman di taman ini juga terdapat super hero lokal seperti patung Gatotkaca dan juga ada Gundala Putra Petir.

### **12. Taman Film**

Taman ini berada di Jl. Taman Sari di bawah Fly Over Pasupati. Taman ini diresmikan pada hari Minggu, 14 September 2014 oleh Walikota Bandung Ridwan Kamil. Nama lain taman ini adalah taman Pasupati. Taman ini memiliki luas area 1100 m<sup>2</sup> dengan daya tampung 250 orang. Taman ini memiliki tempat duduk yang terinspirasi dari bentuk sawah, taman ini bisa dinikmati seluruh warga Kota Bandung tanpa

dipungut biaya alias gratis, namun dengan syarat tidak meroko karena karpetnya mudah terbakar serta jangan membuang sampah sembarangan.

Taman ini diperuntukkan sebagai ruang publik untuk bersosialisasi serta akomodasi pertemuan disiang hari dan menyajikan pertunjukan film. Fasilitas di taman ini terdapat vidiotron 4x8 meter dengan daya listrik 33000 watt serta 7 tingkat tempat duduk.

### **13. Taman Foto**

Taman ini sebelumnya dikenal dengan nama taman Cempaka. Taman ini diresmikan oleh Wali Kota Bandung yaitu Bapak Ridwan Kamil pada hari sabtu 21 Desember 2013. Luas area taman ini yaitu 3,610,10 m<sup>2</sup>. Taman ini memiliki fungsi sebagai tempat berfoto, tempat nongkrong fotografer serta tempat pameran foto.

Fasilitas yang dimiliki di taman ini adalah toilet, perpustakaan, lampu hias, free wifi, frame foto serta wahana bermain anak-anak.

### **14. Taman Vanda**

Taman ini merupakan ruang publik, dinamakan taman vanda karena berada di depan gedung heritage Bank Indonesia bekas bioskop yang bernama Vanda.

Fasilitas yang bisa dinikmati di taman ini adalah air mancur kolam, aneka bunga dan tanamab hias.

## **15. Taman Tongkeng**

Taman ini merupakan ruang publik untuk bermain maupun belajar untuk anak-anak yang berada di Jl. Tongkeng, taman ini memiliki luas area 3.610,10 m<sup>2</sup>.

Fasilitas yang bisa dinikmati di taman ini adalah perpustakaan, wahana bermain anak, toilet serta penerangan.

## **16. Cikapundung Side River**

Tempat ini merupakan tempat wisata yang bisa dijadikan sebagai destinasi wisata Bandung. Banyak orang yang menyebutnya sebagai Cikapundung River Sport karena berada tidak jauh dari sungai Cikapundung. Lokasi Cikapundung River Sport ini berasal dari perombakan bekas lapangan parkir kendaraan di Jalan Cikapundung timur, kalau dari jalan Asia-Afrika persis samping kanan Gedung Merdeka.

Cikapundung Riversport, merupakan nama sementara lokasi wisata itu, berupa plaza dengan undakan memanjang di tepi dekat jalan. Di tengah plaza Cikapundung Rivert Sport, terdapat air mancur berbentuk lingkarandengan diameter sekitar dua meter. Ketika malam hari dan air mancur itu menyala dihiasi lampu-lampu warna-warni denganiringan lagu. Di sekitar plaza dihiasi juga dengan bangku-bangku merah berjumlah 16 buah, sehingga pengunjung bisa menikmati suasana sambil duduk-duduk.

## **17. Taman Dewi Sartika**

Taman ini merupakan taman tertua di Bandung, taman ini mulai di revitalisasi pada akhir 2015 dan tepat selesai di penghujung akhir tahun 2015. Yang menarik dari taman ini aliran sungai Cikapayang yang direkayasa sehingga airnya menjadi jernih dan bisa dipakai oleh warga untuk bermain air.

Stonehedge di Taman Dewi Sartika menambah semarak taman ini, beberapa buah batu besar menjulang tinggi sehingga menjadi magnet baru untuk lokasi foto-foto. Beberapa bangku telah siap dipergunakan oleh warga sambil menikmati rindangnya pohon. Akses masuk ketaman ini bisa melalui depan Taman Vanda atau masuk lewat Taman Balai Kota.

## **18. Taman Inklusi**

Taman ini memiliki luas 400 meter persegi ini merupakan salah satu fasilitas publik yang dibangun sebagai bagian dari upaya menjadikan Kota Bandung sebagai kota tanpa diskriminasi. Sehingga, Bandung menjadi *city for all*, tanpa perbedaan. Untuk itu taman ini diperuntukkan bagi kaum disabilitas.

Ditaman ini terdapat fasilitas yang seluruhnya dipastikan bisa digunakan dengan mudah oleh kaum disabilitas seperti korsel mini, ayunan, seluncuran serta kolam.

## **19. Taman Pers**

Taman ini berada di jalan Malabar, tepat berada ditengah-tengah antara jalan Malabar dan jalan Palasari. Taman ini merupakan taman yang didedikasikan untuk insan Pers, khususnya para jurnalis di Bandung. Taman ini direvitalisasi dengan harapan menjadi tempat berkumpulnya para jurnalis sebelum atau sesudah meliput sebuah berita.

Taman ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang kegiatan jurnalistik. Terdapat bangunan dua lantai, terdapat saung-saung dan bangku-bangku taman.

## **20. Taman Teras Cikapundung**

Taman ini merupakan kawasan Hutan Kota Babakan Siliwangi (Baksil) Jalan Siliwangi. Taman ini diresmikan tanggal 31 Desember 2015, dapat dicapai dari jalan Siliwangi. Lokasi ini merupakan ruang publik dengan konsep urban dan ekologi sekitar aliran Sungai Cikapundung. Taman ini bisa menjadi ruang untuk unjuk kamotekaran (kreativitas) warga Bandung. Lebih dari itu, tempat ini pun bisa menjadi destinasi wisata baru plus ruang berkumpulnya masyarakat umum.

Fasilitas yang bisa dinikmati di taman ini seperti jembatan merah, amphitheater, air mancur serta kolam.

## **21. Taman RW**

Taman ini adalah taman yang berada di tiap Rukun Warga Kota Bandung yang bisa dinikmati oleh seluruh kalangan. Taman RW yang bisa dikunjungi seperti Taman Arcamanik, Taman Cibaduyut Permai, Taman Dungus Cariang, Sudirman, Taman Pasirjati Ujung Berung, Taman Neglasari. Cikutra, Taman Perumahan Adipura. Gedebage, Taman Perumahan Gading Regency, Taman JL Kangkung, Taman Perumahan Kawalayaan, Taman Raja Sukaraja, Taman RW 05, Cilengkrang, Taman RW 03, Cilengkrang, Taman Tri G. Martanegara serta Taman Jl. Tentram.

Fasilitas yang bisa dinikmati ditaman ini adalah arena bermain anak, taman bunga, tempat duduk yang teduh serta saung0saungan.

## **22. Taman Kandaga Puspa**

Taman ini merupakan kawasan ruang terbuka publik yang berada diJl. Cisangkuy dan Cilaki, Bandung Wetan. Taman ini diresmikan pada tanggal 30 Desember 2013. Ditaman ini kita bisa menikmati berbagaimacam bunga yang ditanam seperti bunga hariyang bulu, anggrek, sutera bombay, azelea, lidah mertua, tapak dara dan lain-lain.

Fasilitas yang tersedia ditaman ini adalah bangku, taman bunga, bursa tanaman hias Bandung, tempat parkir, toilet serta pree wifi.

### **23. Taman Lansia**

Taman ini berada di Jl. Cisangkuy, Bandung Wetan. Taman ini diresmikan oleh Wali Kota Bandung Bapak Ridwan Kamil pada tanggal 31 Desember 2014. Taman ini dinamai taman lansia karena taman ini diperuntukkan bagi orang yang sudah lanjut usia. Walaupun dikhususkan bagi lansia namun taman ini sering dikunjungi oleh anak-anak, remaja serta orang dewasa. Fasilitas yang bisa dinikmati di taman ini adalah jalan refleksi dengan batu-batu untuk refleksi telapak kaki, toilet dan tempat duduk yang nyaman (Buku Saku Bidang Pertamanan, Taman Tematik BDG. DISKAMTAM, 2016 Kota Bandung).

## **2. Efisiensi**

### **a. Aktor-aktor yang terlibat dalam kebijakan revitalisasi taman kota Bandung**

Dalam pelaksanaan revitalisasi Taman Kota Bandung dibagi menjadi dua yaitu aktor formal dan informal. Adapun untuk aktor formal adalah sebagai berikut:

- BAPPEDA (Badan Perencana Pembangunan Daerah);
- Diskamtam (Dinas Pemakaman dan Pertamanan);

Sedangkan untuk aktor informal adalah

- Swasta, masyarakat, berbagai komunitas serta pelajar.

Banyaknya aktor yang terlibat dalam pelaksanaan revitalisasi taman kota Pemerintah terbantu sehingga dalam pelaksanaannya hampir tidak ada hambatan yang terjadi, malah sebaliknya program revitalisasi mendapat dukungan sepenuhnya dari masyarakat maupun dari instansi lainnya, hal ini terbukti dimana masyarakat sangat antusias apabila dilibatkan dalam program revitalisasi tersebut salah satu contoh pengecatan Taman Musik Centrum yang mana antara pemerintah dalam hal ini Bapak Ridwan Kamil selaku wali Kota ikut langsung bersama masyarakat dalam pengecatan taman tersebut, begitu juga masyarakat terdiri dari warga, pengusaha, berbagai komunitas seperti komunitas musik, komunitas sepeda dan pelajar bersama-sama membaaur dengan membaaur dalam pengecatan tersebut. Satu hal lagi hebatnya pemerintahan Bapak Ridwan Kamil dalam menjalankan program revitalisasi taman dimana beliau tidak pernah menggusur tanpa dibarengi dengan solusi, seperti revitalisasi alun-alun Bandung tidak ada kabar protes karena penggusuran PKL padahal alun-alun ini banyak sekali PKL yang berjualan sehingga alun-alun ini terlihat kumuh dan menyebabkan kemacetan, dalam pelaksanaan revitalisasi ini Bapak Ridwan Kamil merelokasi PKL ke basement masjid sehingga orang bisa main bebas di atas dan kalau ingin belanja tinggal turun cara ini lah yang terus mendapatkan dukungan dari masyarakat ketika pemerintah merealisasikan program revitalisasi taman tersebut.



Dalam menjaga dan memelihara ketertiban taman pemerintah (DISKAMTAM) membentuk keamanan sendiri yaitu polisi khusus taman (POLHUSTAM) keamanan ini bentuk supaya cepat tanggap dalam tindakan ketika ada masyarakat yang melanggar seperti merusak fasilitas taman dan melanggar peringatan-peringatan yang telah dibuat oleh pemerintah seperti yang disampaikan Bapak Aming Priyatna selaku dalam wawancara yang dilaksanakan pada hari jum'at, 20 Oktober 2017, menjelaskan:

Dalam revitalisasi taman kota yang dilakukan pemerintah selain cuaca tidak ada hambatan yang terjadi, justru pemerintah mendapat dukungan dari masyarakat. Masyarakat sudah merindukan mempunyai taman yang nyaman untuk digunakan tidak terus ke mall dan tempat hiburan lain. Satu lagi yang baru dari kebijakan DISKAMTAM (DPKP3) yaitu kami membentuk tim pengaman yaitu polisi khusus taman (POLHUSKAm) satu batalion yang bertujuan untuk mengamankan taman-taman yang telah direvitalisasi.

**b. Anggaran untuk kebijakan revitalisasi taman kota Bandung**

Untuk biaya revitalisasi Taman Kota Bandung, setiap anggaran yang digunakan dalam revitalisasi taman tersebut berbeda beda, ada yang langsung dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), APBD dengan swasta yaitu melalui dana *Corporate Soscial Responsibility* (CSR) serta dari masyarakat yang sengaja menyumbang. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Dieny Febrianty dalam wawancara pada hari selasa, 10 Oktober 2017, menjelaskan:

Anggaran yang digunakan dalam revitalisasi Taman Kota ini, tidak hanya bersumber dari pemerintah saja (APBD). Pemerintah memiliki dana terbatas, kalau saja terus mengandalkan APBD pembangunan akan lambat, maka dari itu Pemerintah bekerja sama dengan para pengusaha ataupun bekerja sama dengan warga Kota Bandung. Seperti pelaksanaan pengecatan Taman Centrum (Taman Musik) yang berada di Jl. Sumbawa yang mana untuk revitalisasi Taman tersebut, untuk anggarannya tidak hanya dari Pemerintah melainkan dari para pengusaha cat yang berada di dekat taman tersebut serta dari berbagai komunitas.

Untuk anggaran yang digunakan Pemerintah dalam revitalisasi Taman Kota Bandung yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dari tahun 2013-2016 bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Anggaran Dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pemakaman Dan Pertamanan Kota Bandung**

Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Program			Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	
		Target	Target	Target	
1. Sosialisasi Kebijakan, Norma, Standar, Prosedur dan Manual Pengelolaan RTH	Terlaksananya Sosialisasi pengelolaan RTH	1.709.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Diskantam
2. Kegiatan Penyusunan dan Analisis Data/ Informasi Pengelolaan RTH	Tersedianya Sistem Informasi RTH	1.894.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	Diskantam
3. Penataan RTH	Terlaksananya Penataan RTH di Kota Bandung	3.506.000.000	12.975.000.000	8.000.000.000	Diskantam
4. Pemeliharaan RTH	Terlaksananya Pemeliharaan RTH di Kota Bandung	5.256.000.000	15.775.000.000	24.400.000.000	Diskantam
5. Pengembangan Taman Rekreasi	Terlaksananya Penataan Taman Tegallega	2.184.000.000	11.927.625.000	10.000.000.000	Diskantam
6. Pengawasan dan Pengendalian RTH	Terlaksananya Pengawasan dan Pengendalian RTH di Kota Bandung	1.108.000.000	1.500.000.000	2.000.000.000	Diskantam
7. Monitoring dan Evaluasi	Terlaksananya Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	65.600.000	50.000.000	50.000.000	Diskantam
8. Penataan Dekorasi Kota	Terlaksananya penataan dekorasi kota	3.000.000.000	3.500.000.000	4.000.000.000	Diskantam
9. Pemeliharaan Omamen Dekorasi Kota	Terlaksananya pemeliharaan omamen dekorasi kota	1.000.000.000	1.500.000.000	2.000.000.000	Diskantam
10. Penghijauan RTH dan Hutan Kota	Terlaksananya penghijauan RTH dan Hutan Kota	1.296.800.000	3.000.000.000	3.500.000.000	Diskantam
11. Penataan dan Pembangunan Taman	Terlaksananya penataan dan pembangunan taman di Kota Bandung	9.584.150.000	45.450.000.000	51.000.000.000	Diskantam
12. Penataan jalur Hijau (Banprov)	Terlaksananya Penataan RTH di Kota Bandung				
13. Rehabilitasi dan Pemanasan Kolam Renang Tirtalega (Banprov)	Terlaksananya Penataan Taman Tegallega				

Sumber: Rencana Strategis Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung Tahun 2013 – 201

Dari tabel 3.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa, program utama Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bandung adalah Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan indikator tertata dan terpeliharanya taman dan ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Bandung, dengan menargetkan penataan 143 taman, pemeliharaan 320 taman dan 21 lokasi penataan ruang terbuka hijau dengan direalisasikan kedalam tujuh kegiatan yaitu Sosialisasi Kebijakan Norma, Standar, Prosedur dan Manual Pengelolaan RTH; Kegiatan Penyusunan dan Analisis Data/Informasi Pengelolaan RTH; Penataan RTH; Pemeliharaan RTH; Pengembangan Taman Rekreasi ; Pengawasan dan Pengendalian RTH serta Monitoring dan Evaluasi dengan targetan yaitu pada tahun 2014 penataan 25 taman, 50 pemeliharaan taman, 15 lokasi penataan RTH serta 11 taman RW dengan 3 taman tematik, pada

tahun 2015 Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bandung meningkatkan pemeliharaan taman menjadi 75 taman dan 20 lokasi penataan RTH namun pada taman RW terjadi peningkatan yang signifikan yaitu 388 taman RW serta 3 taman tematik. Untuk tahun 2016 untuk penataan taman tidak ada yang berubah yaitu berjumlah 25 tetapi untuk pemeliharaan taman meningkat menjadi 100 taman dan taman tematik di taman RW meningkat menjadi 4.

Pada tabel 3.1 di atas dapat dijelaskan bahwa untuk anggaran dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2014 anggaran yang disediakan sebesar Rp 38.103.550.000 dengan realisasi anggaran Rp 823.559.900, pada tahun 2015 sebesar Rp 99.177.625.000 dengan realisasi Rp 99.177.625.000 dan pada tahun 2016 anggaran yang disediakan sebesar Rp 108.450.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 108.450.000.000. Untuk anggaran terbesar yang dikeluarkan Pemerintah adalah untuk penataan RTH, pemeliharaan RTH serta pengembangan taman rekreasi anggaran ini besar karena digunakan untuk revitalisasi taman.

### **3. Kecukupan**

#### **Hasil dan capaian dari kebijakan revitalisasi taman kota Bandung**

##### **a. Jumlah Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Bandung**

Berdasarkan data dari Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung pada tahun 2010, diketahui luas total RTH publik Kota Bandung, yang terdiri dari taman (kecuali taman pemakaman) dan jalur hijau jalan, adalah 215,36 Ha. Hal ini berarti total luas RTH publik Kota Bandung saat itu masih sangat minim, yaitu hanya mencapai kurang lebih 1,29% dari luas seluruh wilayah Kota Bandung. Luasan RTH terbesar terdapat di Wilayah Cibeunying, yaitu 68,22 Ha, sedangkan yang terkecil terdapat di Wilayah Tegallega, yaitu seluas 2,87 Ha. Pada tahun 2015 luas RTH Kota Bandung mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sebesar 2032,21 atau 12,15 % sebagaimana pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 luas RTH (Ruang Terbuka Hijau) di Kota Bandung tahun 2015**

Proporsi terhadap Luas Wilayah Kota Bandung		10 Potensi RTH Lainnya :	
#	Ruang Terbuka Hijau		
1	Taman Kota dan Kebun Bibit	- RTH Kawasan Pemukiman	122,12 0,73%
2	RTH Pemakaman	- RTH Pendidikan	56,18 0,34%
3	Tegangan Tinggi	- RTH Kawasan Militer	114,01 0,68%
4	Sempadan Sungai	- RTH Kawasan Perdagangan & Industri	225 1,34%
5	Jalur Hijau Jalan	- RTH Perkantoran dan Gedung Komersial	441,16 2,64%
6	Sepadan Kereta Api	Jumlah (b)	958,47 5,73%
7	Hutan Konservasi	<b>Jumlah (a) + (b)</b>	<b>2032,21 12,15%</b>
8	Penanganan Lahan Kritis	6,42 0,04%	
9	RTH dari Bag. Aset	4,12 0,02%	
	Jumlah (a)	416,92 2,49%	
		74,43 0,44%	
		1073,74 6,42%	

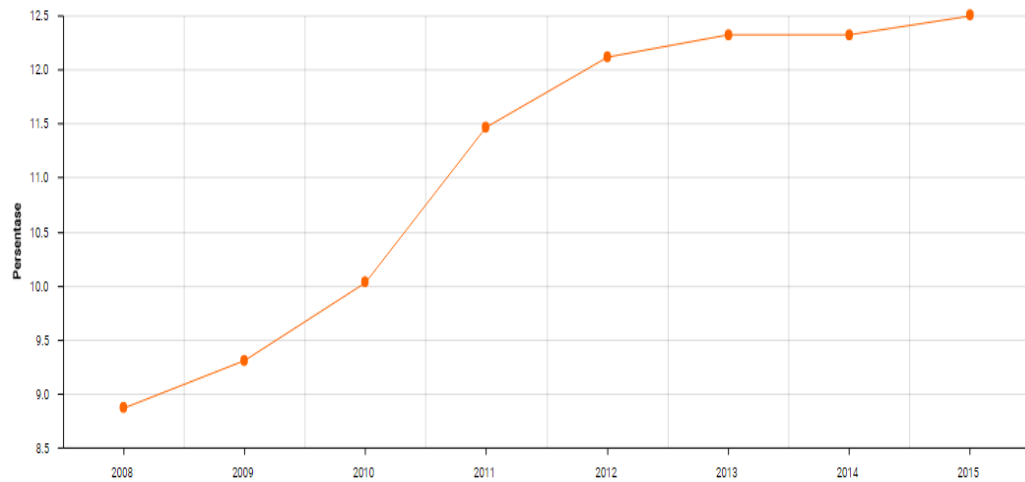
**12,15%**  
RTH (Ruang Terbuka Hijau)  
Kota Bandung Tahun 2015

**Keterangan:**

- Luas Wilayah Kota Bandung (PP. Nomor : 6/1987) = **16.729,65 Ha**
- Luas Ruang Terbuka Hijau Kota Tahun 2015 = **2.032,21 Ha**
- Persentase luas RTH terhadap luas wilayah kota Bandung **12,15 %**

Sumber: DISKAMTAM 2015

**Tabel 3.3 Perkembangan RTH Kota Bandung**



Sumber: DISKAMTAM 2015

Dari tabel di atas RTH Kota Bandung setiap tahunnya mengalami perubahan walaupun persentasenya tidak besar tetapi perubahan RTH di Kota Bandung setiap tahun terus meningkat. Peningkatan RTH di Kota Bandung disebabkan banyaknya taman-taman yang tadinya tidak produktif pada tahun 2013 sampai dengan 2015 banyak yang aktif kembali terutama revitalisasi taman-taman kota yang dilakukan oleh pemerintah kota Bandung. Dalam wawancara bersama Ibu Dieny Febrianty pada hari selasa, 10 Oktober 2017, menjelaskan:

Bahwasanya perkembangan RTH di Kota Bandung sangat sulit, walau demikian dimasa pemerintahan Bapak Ridwan Kamil ada peningkatan walaupun persentasinya kecil. Dari BAPPEDA sendiri capaian dalam peluasan RTH ini target dan realisasinya sebagai mana berikut:

**Tabel 3.4 Target dan realisa RTH 2014-2017**

Tahun	2014	2015	2016	2017
Target	14	16	18	20
realisasi	12,12	12,14	12,15	12,17

Selain bertambahnya jumlah RTH , revitalisasi taman juga berdampak kepada perubahan fisik taman-taman yang berada di Kota Bandung yang mana dari tahun 2013-2016 jumlah Taman Kota yang telah direvitalisasi berjumlah 23 taman, adapun taman-taman yang telah direvitalisasi sebagaimana dalam tabel dibawah ini:



**Tabel 3.5 Taman Kota Bandung yang Telah Direvitalisasi Tahun 2013-2016**

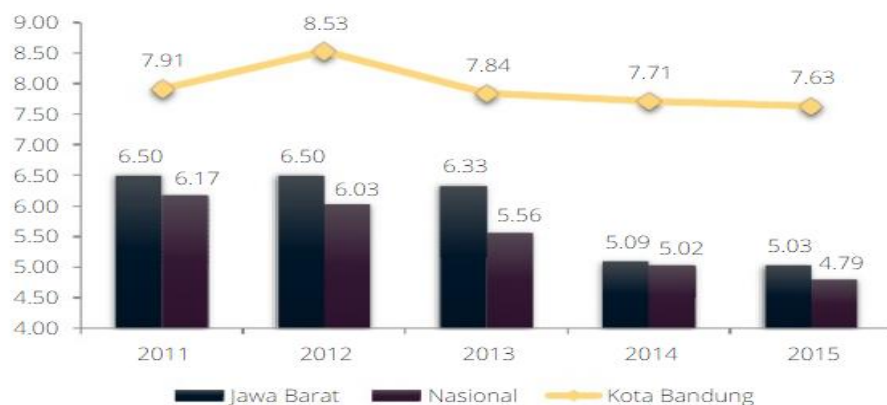
No	Nama Taman	Tahun	Alamat
1	Taman Foto	2013	Jalan Kemuning No.4, Sumur Bandung
2	Taman Kandaga Puspa	2013	Jl. Cisangkuy dan Cilaki, Bandung Wetan
3	Taman Pasupati/ Taman Jomlo dan Skate Park	2014	Jl. Taman Sari No.66, Lb. Siliwangi, Coblong
4	Taman Musik	2014	Jl. Sumbawa No.32, Merdek
5	Taman Film	2014	Jl. Layang Pasupati, Tamansari, Bandung Wetan
6	Taman Balai Kota	2014	Jl. Wastukencana No. 2, Babakan Ciamis
7	Alun-Alun Bandung	2014	Jalan Asia Afrika, Balonggede, Regol,
8	Taman Lansia	2014	Jl. Cisangkuy, Bandung Wetan
9	Taman Gesit	2015	Jl. Dipatiukur, Lebakgede, Coblong
10	Cikapundung Side River	2015	Jl. Dr. Ir. Sukarno, Braga
11	Taman Cikapundung	2015	Jl. Siliwangi, Cipaganti, Coblong, Hegarmanah
12	Asia Afrika dan Braga	2015	Jl. Asia Afrika No.65, Braga
13	Taman Vanda	2015	Jalan Merdeka No.9, Babakan Ciamis
14	Taman Dewi Sartika	2015	Jl. Raden Dewi Sartika No.82, Pungkur, Regol
15	Taman Super Hero	2015	Jl. Bengawan, Cihapit, Bandung Wetan
16	Cibeunying Park	2015	Jalan Taman Cibeunying Selatan, Cihapit
17	Taman Persib	2015	Jl. W.R. Supratman No.24, Cihapit
18	Taman Tongkeng	2015	Jl. Tongkeng No.46, Merdeka
19	Taman Pers	2015	Jl. Palasari No.1, Malabar, Lengkong
20	Taman Rw	2015	RW 05, RW 06 dan RW 08
21	Pet Park	2015	Jl. Ciliwung No.14, Cihapi
22	Alun-Alun Ujung Berung	2016	Jalan A.H. Nasution, Ujung Berung, Cigending

23	Taman Inklusi	2016	Jln. Aceh-Jln Saparua
----	---------------	------	-----------------------

### b. Perekonomian

Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Bandung selama periode tahun 2011–2015 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011, LPE Kota Bandung sebesar 7,91%, meningkat menjadi 8,53% di tahun 2012, namun selanjutnya mengalami penurunan secara berturut-turut menjadi 7,84%, 7,71%, dan 7,63% pada tahun 2013, 2014, dan 2015. Melemahnya harga komoditas dan turunnya belanjakonsumen, bersamaan dengan perlambatan di Cina, yang merupakan mitra kunci perdagangan Indonesia. Hal tersebut merupakan penyebab utama penurunan pertumbuhan ekonomi secara makro sehingga berkorelasi pada penurunan LPE di daerah, termasuk Kota Bandung. Selain itu, hal ini terjadi sebagai dampak dari adanya penyesuaian perubahan perhitungan tahun dasar PDRB Atas Dasar Harga Konstan dari tahun dasar 2000 menjadi tahun dasar 2010.

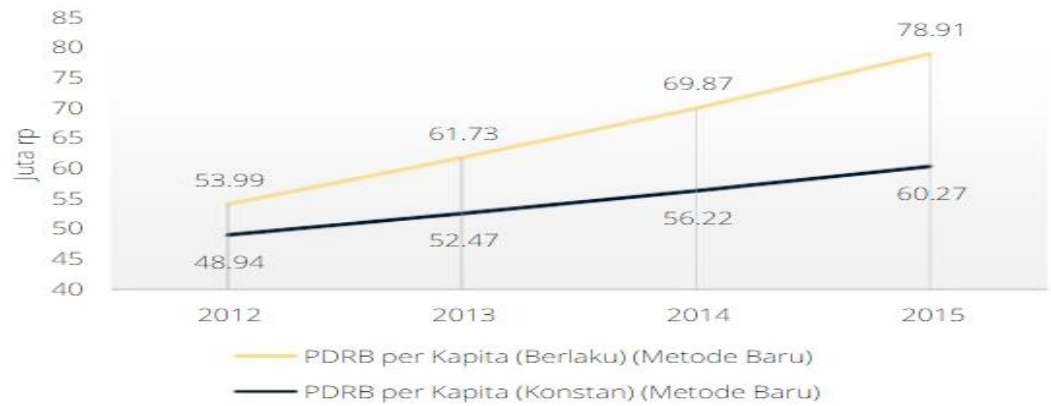
**Tabel 3.6 Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Bandung Tahun 2011-2015 dan Perbandingannya dengan Jawa Barat dan Nasional**



Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Bandung Tahun 2011–2015 dan Perbandingannya dengan Jawa Barat dan Nasional (Metode Tahun Dasar 2010) Sumber: BPS Pusat , 2016)

Selama periode 2011-2015, Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandung selalu lebih tinggi jika dibandingkan dengan LPE Provinsi Jawa Barat dan Tingkat Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Bandung relatif lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi ekonomi makro secara regional Jawa Barat dan nasional. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat adalah pendapatan per kapita. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan meningkat apabila pendapatan per kapita (riil) meningkat. Perkembangan pendapatan per kapita Kota Bandung menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan. Pada tahun 2012, pendapatan per kapita riil/konstan (metode baru) baru mencapai Rp. 48,94 Juta per orang, mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi Rp. 60,27 Juta per orang pada tahun 2015 atau mengalami pertumbuhan sebesar 23,15%. Berdasarkan harga berlaku (metode baru), pendapatan per kapita Kota Bandung pada tahun 2012 mencapai Rp. 53,99 Juta per orang, kemudian mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 78,91 Juta per orang pada tahun 2015 atau mengalami peningkatan sebesar 46,16%.

**Tabel 3.7 Perkembangan Pendapatan Per Kapita Kota Bandung Periode 2012-2015**



Sumber: BPS Kota Bandung 2016

Secara umum, indikator makro ekonomi Kota Bandung periode 2012-2015 menunjukkan peningkatan dan pertumbuhan yang cukup signifikan. Hal ini dapat menjadi salah satu indikasi bahwa tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Kota Bandung menjadi lebih baik jika dibandingkan sebelumnya. Perkembangan indikator makro Kota Bandung Tahun 2012–2016 dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 3.8 Indikator Makro Kota Bandung**

No	Uraian	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016
1	IPM (Metode Baru)	Poin	78,3	78,55	78,98	79,67	N/A
2	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,05	13,13	13,33	13,63	N/A
3	Rata-Rata Lama Sekolah	Tahun	10,35	10,37	10,51	10,52	N/A
4	Angka Harapan Hidup	Tahun	73,77	73,79	73,8	73,82	N/A
5	Pengeluaran per Kapita per tahun yang Disesuaikan	Ribu Rp	14.763	14.957	15.048	15.609	N/A
6	LPE (Metode Baru)	%	8,53	7,84	7,71	7,63	N/A
7	PDRB (Berlaku) (Metode Baru)	Juta Rp	131.989.539	151.772.416	172.629.382	195.808.998	N/A
8	PDRB per Kapita (Berlaku) (Metode Baru)	Juta Rp	53,99	61,73	69,87	78,91	N/A
9	PDRB (Konstan) (Metode Baru)	Juta Rp	119.632.250	128.988.567	138.911.063	149.566.782	N/A
10	PDRB per Kapita (Konstan) (Metode Baru)	Juta Rp	48,94	52,47	56,22	60,27	N/A
11	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	9,17	10,98	8,05	9,02	N/A
12	Inflasi	%	4,02	7,97	7,76	3,93	2,93
13	Indeks Kebahagiaan	Poin	-	-	68,23	70,60	73,27

Sumber: BPS dan BAPPEDA Kota Bandung 2016

Jika melihat keterangan diatas bahwa tidak menyebutkan secara signifikan apakah setelah dilakukannya revitalisasi ada dampaknya terhadap perekonomian Kota Bandung, Bapak Aming Priyatna dalam wawancara pada hari jum'at, 20 Oktober 2017, menjelaskan:

Bahwa revitalisasi taman kota memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian Kota Bandung hal ini dibuktikan banyaknya orang yang berkunjung ke Bandung dengan tujuan utamanya mengunjungi taman-taman kota tetapi para pengunjung ini pulang sambil membawa belanjaan di Kota Bandung.

Pada tahun 2016 retribusi daerah yang merupakan salah satu Pendapatan Daerah Kota Bandung ada 14 (empat belas) komponen retribusi yang dipungut yang terdapat 4 (empat) komponen retribusi yang melebihi target, 2 (dua) komponen tidak ditarget tapi memberi pemasukan, 7 (tujuh) komponen tidak mencapai target, dan 1 (satu)

komponen tidak menghasilkan retribusi. 4 (empat) komponen retribusi yang melebihi target yang telah ditetapkan sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.9 Perincian Penerimaan Retribusi Daerah Kota Bandung Tahun 2016 (Sebelum Audit BPKRI)**

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1.	Retribusi Pelayanan Kesehatan - Puskesmas	16.304.436.000	10.049.185.792	61,63%
2.	Retribusi Pelayanan Kesehatan - Lainnya yang Sejenis yang Dimiliki dan/atau Dikelola oleh Pemda	2.464.692.000	1.155.695.500	46,89%
3.	Retribusi Pelayanan Penguburan/Pemakaman	3.702.314.000	3.986.891.000	107,69%
4.	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	89.165.000.000	4.929.593.500	5,53%
5.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor – Mobil Perumpang – Sedan	0	4.875.361.900	
6.	Retribusi Pelayanan Pemeriksaan dan/atau Pengujian Alat Pemadam Kebakaran	1.443.779.000	947.087.000	65,60%
7.	Retribusi Tempat Rekreasi	629.024.000	666.422.000	105,95%
8.	Retribusi Bidang Perhubungan	0	8.272.618.900	
9.	Retribusi Rumah Potong Hewan	2.062.542.000	1.415.930.000	68,65%
10.	Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)	79.665.669.000	49.163.241.616	61,71%
11.	Retribusi Ijin Gangguan Tempat Usaha/Kegiatan	4.125.083.000	4.473.028.392	108,43%
12.	Retribusi Pemberian Izin Trayek	893.453.000	282.010.000	31,56%
13.	Pemanfaatan Ruang untuk Menara Telekomunikasi	3.300.066.000	0	0,00%
14.	Retribusi Pemberian Perpanjangan IMTA Kepada Pemberi Tenaga Asing - LRA	1.014.000.000	1.948.068.400	192,12%
<b>Jumlah</b>		<b>204.770.058.000</b>	<b>92.165.134.000</b>	<b>45,01%</b>

Sumber: DPKAD (BPKA) 2017

Retribusi Pelayanan Penguburan/Pemakaman yang dikelola oleh Dinas Pemakaman dan Pertamanan, penerimaannya terealisasi sebesar Rp3.702.314.000,00 dari target sebesar Rp3.986.891.000 atau mencapai 107,69%. Mengalami peningkatan dalam realisasinya dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 105,67%. Retribusi ini berhasil melebihi target dikarenakan telah dilaksanakannya pemberitahuan/sosialisasi door to

dooroleh petugas pemakaman serta sosialisasimelaui media koran, media elektronik, pamflet dan spanduk..

Retribusi Tempat Rekreasi yang dikelolaoleh Dinas Pemakaman dan Pertamanan mendapat pencapaian yang cukup menggembirakan dengan perolehan melebihi target. Retribusi ini melebihi target, dengan realisasi penerimaan mencapai Rp 666.422.000 dari targetsebesar Rp 629.024.000 atau mencapai105.95%. Retribusi ini melebihi targetdikarenakan semakin banyaknyakunjungan wisatawan ke tempat rekreasi,serta banyaknya ijin ijin pemakaian tempat).

Retribusi Izin Gangguan/Keramaian yangdikelola oleh BPPT yang semuladianggarkan sebesar Rp 4.125.083.000pada akhir tahun perolehan mencapai Rp4.473.028.392 atau mencapai 108,43%.Hal ini dikarenakan adanya pengawasan dan pengendalian perpanjangan/herregistrasi izin gangguan. Perkembangan ekonomi masyarakat Kota Bandung yang terus meningkat terutamadi sektor property dan usaha denganadanya paket kebijakan ekonomi ke 12dan 13, kemudian ditambah denganproses perijinan yang sudah dilakukan secara online sehingga memudahkan masyarakat dalam memohon ijin. Retribusi Pemberian Perpanjangan IMTA Kepada Pemberi Tenaga Asing - LRA yang dikelola oleh Dinas Tenaga Kerja yang ditargetkan pendapatannya sebesar Rp1.014.000.000 pada akhir tahun perolehan pendapatannya mencapai Rp1.948.068.400 atau 192,12%. Hal ini dikarenakan banyaknya (bertambahnya) pekerja asing yang bekerja di Kota Bandung dan perusahaanya aktif mengajukan

perpanjangan, karena khawatir pekerja asing nya terkena raziadari pihak imigrasi.

Bila melihat dari tabel diatas, menunjukkan bahwa total perolehan retribusi daerah Kota Bandung pada tahun 2016 tidak mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu Rp 204.770.058.000 dan hanya terealisasi sebesar Rp 90.165.134.000 atau 45,01%. Walaupun demikian Retribusi Tempat Rekreasi yang dikelola oleh Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung mendapat pencapaian yang cukup mengembirakan dengan perolehan melebihi target. Retribusi ini melebihi target, dengan realisasi penerimaan mencapai Rp 666.422.000 dari targetsebesar Rp 629.024.000 atau mencapai105.95 %. Retribusi ini melebihi target dikarenakan semakin banyaknya kunjungan wisatawan ke tempat rekreasi, serta banyaknya ijin ijin pemakaian tempat. Berdasarkan data tersebut jelas bahwa revitalisasi taman kota memberikan dampak besar kepada Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung.

#### **4. Perataan**

##### **Sosialisasi pelaksanaan kebijakan revitalisasi taman kota Bandung**

Dalam wawancara yang dilakukan bersama Bapak Aming Priyatna selaku kepala Seksi Pemeliharaan Pertamanan DISKAMTAM Kota Bandung pada hari selasa, 10 Oktober 2017, menyampaikan:

Untuk sosialisasi program revitalisasi taman kota lebih sering menggunakan sosial media, hal ini dilakukan karena warga Kota Bandung hampir 90% memiliki HP. sehingga warga dalam

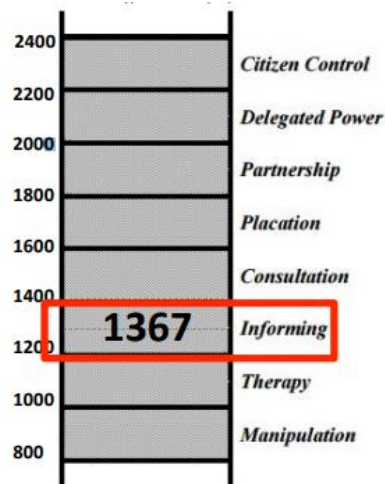


mengetahui program yang akan dilaksanakan cepat diterima. Terkecuali untuk beberapa hal kami melakukan sosialisasi lewat surat tertulis serta pemberitahuan lisan seperti yang dilakukan pada revitalisasi Alun-alun Bandung untuk pemberitahuan kepada para PKL tidak hanya melalui sosial media tetapi melibatkan juga Satpol PP untuk sosialisasinya.

Dalam sosialisasi program revitalisasi taman. Pemerintah tidak mengalami kesulitan, karena keumuman warga kota Bandung merupakan pengguna aktif sosial media, sehingga Pemerintah memanfaatkan ini sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang mana bisa cepat diketahui oleh masyarakat terhadap kebijakan revitalisasi taman akan dilakukan.

Dalam melaksanakan sosialisasi revitalisasi Pemerintah selalu aktif memberikan informasi kepada masyarakat sebelum pelaksanaan revitalisasi dilaksanakan sebagaimana yang dijelaskan dalam hasil penelitian Dewi dan Rakhmania pada tahun 2015 tentang Partisipasi masyarakat Berdasarkan Tangga Partisipasi Arnestein terhadap hasil informing (proses pemberian informasi kepada masyarakat tentang hak-hak mereka, tanggung jawab dan berbagai pilihan) sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini;

**Tabel 3.10 Partisipasi Masyarakat Berdasarkan Tangga Partisipasi Arnestein**



Sumber: (Hasil Analisis Peneliti Dewi dan Rakhmania, 2015)

Berdasarkan analisis Tingkat Partisipasi masyarakat diatas diketahui bahwa total skor tingkat partisipasi masyarakat dalam program revitalisasi adalah 1367 berdasarkan data kuesioner dari 80 responden. Sehingga berdasarkan tangga partisipasi Arnstein (1986) tingkat partisipasi masyarakat dalam Program Revitalisasi taman kota pada tahap informing (pemberian informasi). Informing merupakan proses pemberian informasi kepada masyarakat tentang hak-hak mereka, tanggung jawab dan berbagai pilihan. Meskipun demikian pemberian informasi ini lebih ke informasi satu arah dari pihak pemegang kuasa kepada masyarakat. Dalam hal ini, tidak adanya kemungkinan bagi masyarakat untuk memberikan umpan balik. Dalam situasi saat itu terutama informasi diberikan pada akhir perencanaan, masyarakat hanya memiliki sedikit kesempatan untuk mempengaruhi rencana. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara kepada kepala kelurahan, ketua RW dan pertanyaan kuesioner kepada

masyarakat (dengan jumlah 80 responden) dimana dari hasil analisis diketahui bahwa pemerintah setiap melaksanakan program revitalisasi selalu memberkan pemberitahuan melalui lurah kemudian kepada masing masing RW dan diteruskan kepada masyarakat (Dewi dan Rakhmania, 2016).

## **5. Responsivitas**

### **Respon masyarakat setelah kebijakan revitalisasi taman kota Bandung direalisasikan**

Pada diagram hasil total prosentase tingkat kenyamanan taman tematik diperoleh bahwa 63% pengguna menilai kenyamanan di taman tematik Kota Bandung sudah baik. Prosentase ini merupakan prosentase tertinggi untuk kondisi kenyamanan taman tematik dari penilaian total pengguna kelima taman tematik. Tingginya prosentase yang menjawab baik lebih dikarenakan di taman tematik ini banyak fasilitas yang cukup sesuai dengan kebutuhan para pengguna. Fasilitas tersebut dapat menunjang aktivitas pengguna di taman tematik. Hal ini menunjukkan bahwa kenyamanan taman sangat mempengaruhi kualitas taman untuk mendapatkan penilaian yang baik dari para pengguna taman (Ilmiajayanti dan Dewi, 2015)

## 6. Ketepatan

### a. Dampak bagi Pemerintah setelah kebijakan revitalisasi taman kota Bandung direalisasikan

Survei persepsi masyarakat terhadap pembangunan di Kota Bandung telah melakukan penggalan data yang digelar diseluruh wilayah administratif Kota Bandung pada tanggal 29 Oktober sampai dengan 14 November Tahun 2015. Survei dilakukan menggunakan desain *Three Stage Stratified random sampling*, margin eror tidak lebih daripada 5%. Survey utama ini menerapkan teknik wawancara langsung terhadap warga Bandung dilakukan menggunakan kuesioner berisikan 24 aspek dan 95 atribut berdasarkan hasil survey pendahuluan.

Analisis data memberikan hasil-hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Nilai Indeks Kinerja Walikota Bandung 2015**

<b>Rating</b>	<b>Index</b>
3.9349	73.37249

Skala yang digunakan untuk menilai kinerja walikota berdasarkan persepsi penduduk Kota Bandung adalah skala 1-5. Nilai rating 3 sebagai nilai tengah yang menentukan arah persepsi penduduk . Tabel 6 menunjukkan bahwa Walikota Bandung memiliki skor persepsi

penduduk yang positif . Hal ini berarti penduduk Kota Bandung menilai kinerja walikota Bandung sudah memuaskan mereka.

Mengacu pada kategori-kategori yang dijelaskan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah, dan konsep indeks yang menjamin skor terendah berindeks nol dan skor tertinggi berindeks 100 maka kategori kinerja pemerintah Kota Bandung adalah **Baik** (Bappeda Kota Bandung & LQC Unpad, 2015).

**b. Dampak bagi masyarakat setelah kebijakan revitalisasi taman kota Bandung direalisasikan**

Seringnya masyarakat mengunjungi taman dan ruang publik berdampak kepada meningkatnya indeks kebahagiaan warga Kota Bandung dimana pada tahun 2015 warga Kota Bandung berada pada level bahagia, sebagaimana yang dilakukan pengukuran oleh BPS Kota Bandung tahun 2014 dan tahun 2015 dengan Lab.Quality Control Departemen Statistika Unpad Hasil pengukuran Indeks Kebahagiaan Kota Bandung tahun 2015 adalah 70,60, bahkan jika mengikuti kerangka kerja *The American Customer Satisfaction Index* menghasilkan angka Indeks Kebahagiaan yang lebih besar yaitu 74 . Pada skala 0 – 100, Jika indeks yang berskala 0 – 100 ini dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu 0 – 25,00 (tidak bahagia), 25,01 – 50,00

(kurang bahagia) 50,01 – 75,00 (bahagia) dan 75,01 – 100,00 (sangat bahagia), maka dapat disimpulkan bahwa secara umum warga Bandung adalah warga yang bahagia. Pada tabel 3.4 diatas menunjukkan nilai Indeks Kebahagiaan (IK) terhadap 10 aspek kehidupan dan bobot kontribusi aspek kehidupan terhadap nilai IK dari setiap komponen yang diukur. Tampak bahwa secara umum masyarakat Bandung memiliki kepuasan yang paling tinggi terhadap aspek keharmonisan keluarga (IK = 78,34), diikuti oleh aspek kondisi hubungan sosial (IK = 74,20). Kepuasan yang paling rendah dirasakan masyarakat terhadap aspek pendapatan rumah tangga (IK = 63,72) dan pendidikan (IK = 65,09).

Ranking 10 Aspek, Nilai Indeks Kebahagiaan dan bobot Kontribusinya (BK) terhadap Indeks Kebahagiaan (IK) Kota Bandung Tahun 2015

**Tabel 3.12 Ranking 10 Aspek, Nilai Indeks Kebahagiaan dan bobot Kontribusinya (BK) terhadap Indeks Kebahagiaan (IK) Kota Bandung Tahun 2015**

Ranking IK	Aspek IK	Nilai IK	BK terhadap Nilai IK
1	Keharmonisan Keluarga	78,34	11,28
2	Hubungan Sosial	74,20	11,39
3	Kondisi Keamanan	73,56	10,91
4	Kesehatan	73,55	11,05
5	Keadaan Lingkungan	71,94	7,54
6	Ketersediaan Waktu Luang	71,79	8,97
7	Kondisi Rumah dan Aset*	69,00	10,02
8	Pekerjaan*	66,97	11,91
9	Pendidikan*	65,09	9,14
10	Pendapatan Rumah Tangga	63,72	7,8

Hasil Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) Kota Bandung tahun 2015, menunjukkan bahwa indeks kebahagiaan penduduk Kota Bandung sebesar 70,60. Hal ini berarti, penduduk Kota Bandung memiliki tingkat kebahagiaan pada kategori BAHAGIA. Nilai indeks setiap komponen (domain kehidupan), mengindikasikan bahwa kebahagiaan tertinggi yang dirasakan masyarakat Kota Bandung adalah yang terkait dengan keharmonisan keluarga (78.34), diikuti oleh Hubungan Sosial (74.20) dan Kondisi Keamanan (73,56).

Banyaknya masyarakat yang kembali menggunakan ruang terbuka hijau (RTH) sebagai tempat bermain dan berinteraksi khususnya taman kota serta meningkatnya indeks kebahagiaanwarga kota Bandung merupakan tercapainya tujuan Pemerintah dalam melakukan revitalisasi taman kota.